

**ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG*
*TANDUK KARYA TERE LIYE***

SKRIPSI

**OLEH
RINA SUNDARI
NIM 312015021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

Skripsi Rina Sundari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, April 2023

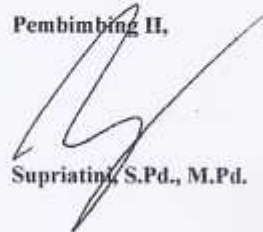
Pembimbing I,



Drs. H. Refson, M.Pd.

Palembang, April 2023

Pembimbing II,



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Rina Sundari ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Maret 2023

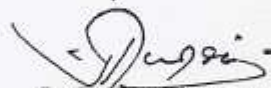
Dewan Penguji:


Drs. H. Refsan, M.Pd.

Ketua


Supriyati, S.Pd., M.Pd.

Anggota


Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**


**Dra. Mulyati, M.Pd.
NIDN. 0228106501**

**Menegaskan
Dekan
FKIP UMP**


**Dr. H. Rusdy As, M.Pd.
NIDN. 882609/0007095908**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Sundari
NIM : 312015021
Program Studi : Bahasa Indonesia
Telp/HP : 082376699727

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG
TANDUK KARYA TERE LIYE***

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi saya.

Palembang, April 2023
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan



Rina Sundari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Iman yang sejati adalah keimanan orang yang merasa takut kepada Allah ‘azza wa jalla walaupun dia tidak melihat-Nya. Dia berharap terhadap kebaikan yang ditawarkan oleh Allah. Dan meninggalkan segala yang membuat murka Allah.”

(Hasan al-Bashri rahimahullāh)

Dengan izin dan RahmatMu ya Allah

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Ayah dan ibuku tersayang**
- ❖ Suami dan anakku**
- ❖ Pembimbingku**
- ❖ Keluarga Besarku**
- ❖ Alamamaterku**

ABSTRAK

Rina Sundari, 2023. Analisis Pesan Moral Dalam Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: Drs.H. Refson, M.Pd.

Kata Kunci: analisis, pesan moral, novel

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui wujud pesan moral yang terdapat dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. diterbitkan oleh Republika Penerbit, dicetak pada bulan Agustus tahun 2015, terdiri 360 halaman. Hasil dari pesan moral novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. berupa 1) Eksistensi diri sangat penting bagi setiap manusia. Setiap individu harus dapat mengenali dirinya sendiri dan menjaga eksistensi dirinya agar tidak mudah terbawa arus dan memudahkan dirinya untuk menghadapi berbagai rintangan dan tantangan dalam hidup. 2) Hubungan sosial yang erat dan solidaritas antar manusia sangat penting dalam kehidupan. Dalam menjalani hidup, manusia tidak bisa sendiri dan membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang lain. Oleh karena itu, harus membangun hubungan sosial yang sehat dengan orang di sekitar. 3) Hubungan manusia dengan Tuhan juga sangat penting dalam kehidupan. Setiap manusia harus memiliki keyakinan dan pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai sumber kekuatan dan petunjuk dalam hidupnya. Melalui ajaran agama, manusia dapat menemukan makna hidup dan mencapai kedamaian batin serta kebahagiaan sejati.

KATA PENGANTAR

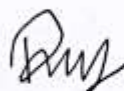
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Analisis Pesan Moral Dalam Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, dan Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I bapak Drs. H. Refson, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ibu Supriyatini, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian laporan ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk dan saran yang telah di berikan belum dapat terselesaikan, maka dalam kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT membalas budi baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga dapat berhasil menjadi guru atau tenaga kerja pendidik yang berguna dan profesional.

Palembang, April 2023



Rina Sundari
NIM. 312015021

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Novel	8
a. Unsur Novel	9
b. Tema	10
c. Tokoh dan Penokohan	11
d. Latar	11
e. Alur	11
2.1.2 Pesan	12
a. Pengertian Pesan	13
b. Karakteristik Pesan	13
c. Bentuk- Bentuk Pesan	13
2.1.3 Pengertian Moral	13
2.2 Kajian Terdahulu Yang Relevan	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Data dan Sumber Data	20
a. Data	20
b. Sumber Data	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
a. Mengelompokkan Data	21
b. Penyusunan Data	21
3.4 Teknik Keabsahan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	22
 BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	 25
4.1 Paparan Data	25
4.1.2 Sinopsis Novel Negeri di Ujung Tanduk	25
4.1.3 Temuan Penelitian	27
a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	28
b. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	32
c. Hubungan Manusia dengan Tuhan	40
 BAB V PEMBAHASAN	 43
5.1 Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye	43
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	 45
6.1 Simpulan	45
6.2 Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	 47
LAMPIRAN	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Surat Persetujuan Skripsi
6. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
7. Surat Tugas
8. Daftar Hadir Seminar Proposal
9. Bukti telah Memperbaiki Proposal Seminar Proposal
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmono (2010:1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace (Wellek & Warren, 1990: 25) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung pesan tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya pesan moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil pesan tersebut. Kenny (Nurgiyantoro 2009: 320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah juga bersahaja. Mungkin julukan itu sudah tidak layak lagi melekat pada bangsa ini karena pada nyatanya sudah tidak ada julukan-julukan manis tersebut kepada bangsa Indonesia. Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata karma dalam pergaulan sebagaimana anak bersikap pada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, maupun pada hubungan antar teman.

Namun, seiring laju perkembangan zaman, dan pertumbuhan teknologi informasi yang semakin pesat. Mau tidak mau ikut berpengaruh pada perilaku masyarakat, khususnya para remaja yang notabene lebih banyak menggunakannya. Sekarang ini perilaku para remaja semakin memprihatinkan, dalam pergaulan saat ini, remaja lebih bebas mengekspresikan diri. Bukan itu saja, remaja saat ini juga sudah minim sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Para pelajar yang gemar melakukan tawuran, padahal tak jarang hal tersebut mereka lakukan hanya untuk mencari kesenangan saja. Seharusnya para pelajar tersebut, yang dianggap berpendidikan oleh orang-orang, dapat lebih mengerti dampak dari tawuran tersebut. Berkelahi saja merupakan tindakan tidak terpuji, apalagi berkelahi dengan memberikan banyak kerugian kepada masyarakat sekitar.

Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak bermoral, namun perlu kita ingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri.

Sebuah karya sastra mencerminkan pesan-pesan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Misalnya pesan moral, pesan keagamaan, dan pesan budaya dari sebuah peradaban masyarakatnya. Sebuah karya sastra ditulis oleh pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang di idealkannya. Karya sastra mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah para tokoh dengan pandangannya tentang moral. Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat dan pesan.

Pesan moral dalam sebuah karya sastra sangat penting, termasuk dalam novel. Novel dapat mempengaruhi pikiran dan perasaan seseorang yang membacanya. Oleh karena itu, pesan moral baik dan buruk yang terlukiskan pada sebuah novel akan menjadi penting, dengan melalui novel maka secara tidak langsung penulis menyampaikan pesan dan amanat yang terdapat dalam novel yang ditulisnya. Sebagai bahan penelitian, peneliti akan memilih novel Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Dewasa ini, muncul seorang pengarang muda yang terkenal dengan karya-karya inspiratif dan penuh dengan pesan moral, yakni Tere Liye. Novel

ciptaan yang berjudul *Negeri di Ujung Tanduk* adalah novel kedua lanjutan dari *Negeri para Bedebah* yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2015. Thomas adalah tokoh utama dalam novel ini yang berperan sebagai konsultan politik yang sangat cerdas dan pandai berstrategi. Terbukti dia mampu memenangkan calon gubernur dua periode berturut-turut bahkan mengalahkan calon petahana (incumbent). Kali ini ia harus memenangkan seorang calon untuk maju sebagai calon presiden dalam konvensi suatu partai. Namun, usahanya tidaklah mudah. Banyak musuh-musuh politik Thomas dan calon tersebut yang ingin menjegalnya. Dimulai dari difitnahnya Thomas membawa 100 Kg narkoba dan beberapa senjata teroris. Kejadian tersebut berlangsung di kapal pribadi Thomas yang didalamnya juga ada kakek, kadek, dan Maryam. Akan tetapi, berkat kecerdasan Thomas, mereka bisa lolos dari penjara meskipun menjadi buronan internasional.

Banyak pembaca telah melihat karya Tere Liye yang fenomenal. Pada setiap karyanya ia selalu menekankan rasa syukur untuk semua yang dimiliki. Karyanya selalu mengetengahkan pengetahuan, agama islam, dan moral kehidupan. Dengan penyampaian yang unik dan sederhana membuat pembaca bisa seolah-olah merasakan langsung sehingga pesan yang diberikan bisa diterima. Lewat situs pribadinya darwisdarwis@yahoo.com atau maibelapoh@yahoo.com dan www.darwisdarwis.multiply.com.

Bagi yang sudah pernah menikmati karya Tere Liye pasti akan memberikan respon positif. Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan, moral dan agama islam. Penyampaian nya yang unik serta sederhana menjadi pesan tambah bagi tiap novelnya. Justru karena kesederhanaannya, tiap

kita membaca lembaran demi lembaran novelnya, kita serasa melihat di depan mata apa yang Tere Liye sedang sampaikan. Uniknya kita tidak akan merasa sedang di gurui meskipun dari tulisan-tulisannya itu tersimpan pesan moral, islam serta sosial yang penting. Kesederhanaan lah yang mampu membuka hati, dan kalau hati kita sudah terbuka maka akan sangat mudah setiap pesan-pesan positif itu sampai.

Pria yang lahir pada tanggal 21 Mei 1979 di kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Meskipun setiap karya yang di hasilkan laku di pasaran dan menjadi *best seller*. Namun Tere Liye seperti menghindari dan menutupi kehidupannya. Kalau penulis yang lain biasanya banyak menerima panggilan acara baik itu berupa seminar tentang tips-tips menulis, bedah buku, workshop atau kegiatan yang lainnya terkait dunia tulis menulis. Tapi tidak dengan Tere Liye. Karya-karya novel Tere Liye seperti Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (Gramedia Pustaka Umum,2010), Hafalan Shalat Delisa (Penerbit Republika, 2005), Moga Bunda Disayang Alloh (Penerbit Republika, 2005), Bidadari – Bidadari Surga (Penerbit Republika, 2008) dll, banyak mengetangahkan pesan-pesan moral, pesan moral dan pesan sosial.

Dengan membaca novel Negeri di Ujung Tanduk, penulis merasa atau melihat adanya pesan pragmatik yang dapat dijadikan pembelajaran bagi penulis. Khususnya dalam pesan moral yang ditekankan dalam novel Negeri di Ujung Tanduk, sehingga penulis dalam skripsi ini ingin mencoba membahas novel tersebut dari sudut pandang pesan moral dan moral sastra.

Menurut pendapat (Aminudin, 2015:5) bahwa pragmatik sastra, berwawasan bahwa karya sastra sebagai produk yang menawarkan pandangan, saran, harapan, dan langkah-langkah untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia “idaman”. Pendapat ini memberikan kejelasan bahwa karya sastra perlu diteliti tidak saja dari aspek retorika yang mengakibatkan pembaca tertarik, melainkan apa yang dilakukan pembaca setelah menikmati karya sastra. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menganalisis pesan-pesan moral dan pesan religus yang terdapat dalam novel “Negeri di Ujung Tanduk” Karya Tere Liye ini menyajikannya dalam skripsi dengan judul Pesan Moral dalam Novel “Negeri Di Ujung Tanduk" Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan bagaimana wujud pesan moral yang terdapat dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui wujud pesan moral yang terdapat dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan

untuk memahami ajaran pesan moral Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil pesan-pesan moral.